

## PENGARUH PERSEPSI KUALITAS STASIUN MANGGARAI PADA JAM PULANG KERJA

**Fitri Anggraeni\***

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[fitri\\_1523422036@mhs.unj.ac.id](mailto:fitri_1523422036@mhs.unj.ac.id)

**Dwi Wahyu Salsabila**

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[dwi\\_1523422063@mhs.unj.ac.id](mailto:dwi_1523422063@mhs.unj.ac.id)

**Dewi Setianingsih**

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[dewi\\_1523422047@mhs.unj.ac.id](mailto:dewi_1523422047@mhs.unj.ac.id)

**Siti Sahara**

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[sitisahara@unj.ac.id](mailto:sitisahara@unj.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The train is a means of land transportation that is most in demand by the public to connect the central city with the surrounding cities which must be balanced with facilities in the form of adequate stations. The purpose of this study was to see the public's perception of the quality of the Manggarai Station during work hours. The research began by identifying public perceptions of Manggarai Station using the survey method by filling out questionnaires distributed through social media which resulted in statements that Manggarai Station was good enough in service and needed to improve facilities, security and the train fleet so as not to make passengers have to wait long to get their trains. the appropriate route to the destination.*

**Keywords** : Train, Manggarai, facilities, service

### **ABSTRAK**

Kereta api merupakan sarana transportasi darat yang paling diminati masyarakat untuk menghubungkan kota pusat dengan kota-kota di sekitarnya yang harus diimbangi dengan fasilitas berupa stasiun yang memadai. Tujuan penelitian ini untuk melihat persepsi masyarakat terhadap kualitas Stasiun Manggarai saat jam pulang kerja. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi persepsi masyarakat mengenai Stasiun Manggarai menggunakan metode survei dengan mengisi kuisioner yang disebar melalui social media yang menghasilkan pernyataan bahwa Stasiun Manggarai sudah cukup baik dalam pelayanan serta perlu peningkatan fasilitas, keamanan serta armada keretanya agar tidak membuat penumpang harus menunggu lama untuk mendapatkan keretanya yang sesuai rute tujuan.

**Kata Kunci** : Kereta, Manggarai, Fasilitas, Pelayanan

## PENDAHULUAN

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang perkembangan kegiatan sosial ekonomi dan pembangunan daerah. Transportasi juga domain penting dari aktivitas manusia karena mendukung dan memungkinkan sebagian besar kegiatan dan pertukaran sosial ekonomi lainnya (Sahara et al., 2021). Sistem transportasi memudahkan mobilitas orang dan sumber daya lainnya untuk mendukung pertumbuhan serta pembangunan ekonomi antar wilayah. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan oleh suatu negara untuk menilai dan mengevaluasi kondisi pembangunan ekonomi didalam negaranya (Sahara et al., 2022). Pemilihan moda didasarkan pada kebutuhan perjalanan lalu perjalanan didasarkan pada proses pemenuhan kebutuhan tersebut. Besarnya minat masyarakat didukung dengan tarifnya yang terjangkau, bebas dari kemacetan, dan rutanya yang mencakup hingga daerah sekitar Jakarta. Pemenuhan permintaan biasanya merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari. Tidak semua kebutuhan tersedia secara lokal dan sering dikategorikan serta didistribusikan menurut penggunaan lahan serta sarana transportasi yang digunakan juga bervariasi, bisa pribadi atau umum, tergantung pada permintaan pekerjaan.

Transportasi di Indonesia memegang peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Peran transportasi dalam memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu barang dari suatu tempat lain, dimana tempat lain barang tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan- tujuan tertentu, begitu pula peran transportasi untuk manusia (Sahara & Jesica, 2022). Seiring berjalannya waktu, transportasi sebagai sarana untuk mobilitas masyarakat mengalami perkembangan. Semua itu sudah ada sejak reformasi pembangunan dan kebutuhan akan transportasi massal dan murah. Kereta api adalah salah satu metode transportasi darat paling populer antar kota dari semua tingkatan. Untuk kegiatan sehari- hari seperti sekolah, kuliah, bekerja bahkan berpergian kereta merupakan salah satu transportasi yang lebih aman dan minim kecelakaanya dibandingkan dengan mobil dan motor (Siti Sahara & Sylvira Ananda Azwar, 2020). Dengan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa kereta api, maka perlu adanya keseimbangan antara fasilitas yang memadai dan peningkatan kualitas layanan yang unggul agar masyarakat dapat mempercayai dan memilih untuk menggunakan jasa kereta api. Untuk itulah diperlukan transportasi yang dapat memberikan rasa nyaman, dan aman bagi para penggunanya (SAHARA & Delvia Yuliana, 2021).

Stasiun Kereta Api Manggarai meliputi area seluas 2,47 hektar dan diresmikan pada 1 Mei 1918. Stasiun ini merupakan stasiun transit terbesar dan tersibuk di Indonesia, menampung sekitar 1.054 perjalanan per hari. Sedangkan untuk rata-rata volume pengguna yang transit di Stasiun Manggarai sekitar 125 hingga 160 ribu orang per harinya. Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan ekonomi dan sosial serta tingginya permintaan akan layanan kereta api, pemerintah mendesak untuk mengubah Stasiun Manggarai menjadi stasiun kereta api utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kinerja stasiun yang berdampak pada tingkat pelayanan kepada penumpang. Hal ini terlihat dari banyaknya peron di Stasiun Manggarai. Mulanya hanya tersedia 9 peron, namun sekarang bertambah menjadi 13 peron, salah satunya adalah jalan layang yang digunakan untuk KRL rute Jakarta Kota dan Bogor. Perubahan rel yang terjadi merupakan bagian dari rencana proyek *Double Double Track* (DDT) yang memisahkan revitalisasi Jalur Bogor, Jalur Bekasi, KA Bandara, KA Jarak Jauh dan KA Elevated. Dampak dari perubahan ini adalah rute KRL Jabodetabek juga berubah, sehingga penumpang KRL Bogor yang ingin turun di Jatinegara dari Sudirman, Tanah Abang, Duri,

Kampung Bandan harus transit terlebih dahulu di Stasiun Manggarai. Demikian pula penumpang KRL Cikarang/Bekasi tujuan Jakarta Kota perlu dialihkan ke KRL Bogor-Jakarta Kota di stasiun Manggarai. Namun, kenyataannya sangat berbeda dari yang diharapkan. Dapat dikatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh PT Kereta Api sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bertanggung jawab atas angkutan kereta api Indonesia belum memenuhi harapan masyarakat. Hal ini telah diangkat dalam keluhan konsumen oleh penumpang kereta api.

Sebagai penghubung antar kota dan dalam kota, kereta api merupakan salah satu moda transportasi darat yang sangat penting. Dengan kondisi ini, stasiun sama pentingnya dengan kereta api, fungsi stasiun tidak hanya sebagai pemberhentian sebagai lokasi transit atau tempat lalu lintas untuk beraktivitas sehingga bangunan stasiun menjadi sarana yang penting tempat kereta lewat. Stasiun yang mendukung infrastruktur transportasi hal ini erat kaitannya dengan kelancaran sistem transportasi darat. Secara sosial, stasiun akan menjadi fasilitas umum, ini termasuk interaksi antara pengguna dan penyedia layanan. Definisi stasiun menurut Kurniawan (2016) dalam Subarkah (1981), Stasiun kereta api adalah suatu tempat untuk memberi kesempatan kepada pengguna jasa dalam melakukan keperluan terhadap jasa angkutan kereta api, bagi perjalanan kereta api, stasiun memberikan kesempatan untuk bersilangan dan bersusulan. Sementara stasiun keretapi menurut PM 29 tahun 2011 adalah prasarana kereta api sebagai tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api. Stasiun kereta api terdiri dari (1) emplasemen stasiun dan (2) bangunan stasiun. Emplasemen adalah bagian stasiun yang meliputi jalan rel, fasilitas pengoperasian kereta api dan drainase. Adapun kinerja merupakan gambaran tingkat keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan, program, atau kebijakan untuk mencapai tujuan, misi, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategis organisasi. Periode kinerja sering digunakan untuk merujuk pada kinerja individu, tingkat kinerja, atau kelompok individu. Pengukuran kinerja adalah proses mengevaluasi kemajuan pekerjaan menuju tujuan dan sasaran yang diberikan, sedangkan hasil kegiatan berkaitan dengan pentingnya keinginan dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat persepsi masyarakat mengenai persepsi kualitas Stasiun Manggarai saat jam pulang kerja menggunakan metode survei melalui kuisisioner. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kualitas Stasiun Manggarai Pada Jam Pulang Kerja” dimana kualitas Stasiun Manggarai mempengaruhi terciptanya fasilitas transportasi umum yang nyaman dan aman bagi para penumpang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survei menggunakan kuisisioner dimana akan mengumpulkan data hasil survei persepsi responden dari lokasi studi yaitu Stasiun Manggarai. Penilaian dari responden memiliki pandangan yang subjektif, salah satu tujuan dari penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang persepsi responden mengenai kualitas Stasiun Manggarai saat jam pulang kerja, sehingga cenderung interpretivisme atau kualitatif. Akan tetapi, pada penilaian kepuasan pengguna diberikan kriteria, dimana tiap skor memiliki parameternya sendiri, sehingga jawaban dari responden tetap diupayakan agar lebih objektif.

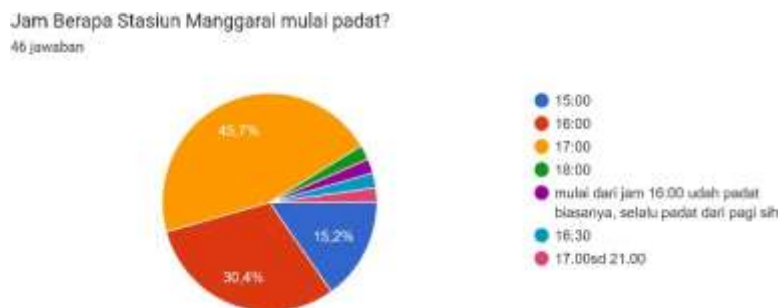
Secara umum, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei primer dengan kuesioner. Survei primer dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara langsung dan melalui kuesioner dapat diperoleh hasil survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas fasilitas Stasiun Manggarai dari perspektif pengguna pada saat jam pulang kerja. Kuesioner disebar

menggunakan Google Form, yaitu kuesioner yang disebar secara daring. Evaluasi kualitas fasilitas Stasiun Manggarai pada penelitian ini dilihat dari aspek kinerja/kepuasan pengguna.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan angket yang berupa Google Form yang telah disebar melalui *social media* dengan ketentuan responden adalah pengunjung serta penumpang KRL di Stasiun Manggarai pada jam sibuk atau jam pulang kerja, maka diperoleh data berikut ini berdasarkan 46 responden yang telah mengisi angket/survei. Angket tersebut kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan skala *likert* hingga diperoleh informasi berupa persentase dalam setiap pertanyaan terkait persepsi kualitas Stasiun Manggarai pada jam pulang kerja.

### I. Jam Mayoritas Pulang Kerja



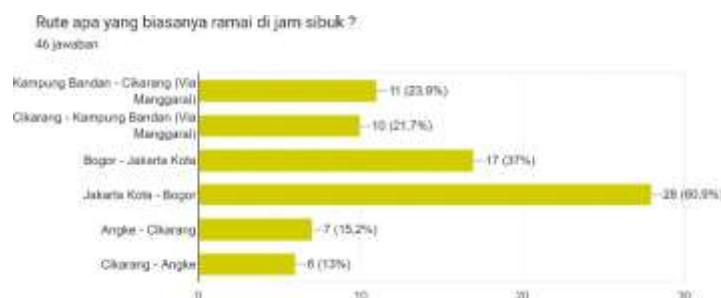
Pertanyaan ini mendapat tanggapan yang cukup beragam. Sebanyak 31 responden atau 67,4% dari mereka menjawab bahwa pekerja sering meninggalkan kantor pada pukul 17:00 WIB. Sebanyak 8 responden atau 17,4% menjawab bahwa pekerja pulang kantor pada pukul 16:00 WIB, sedangkan 5 responden atau 10,9% menjawab bahwa pekerja pulang kantor pada pukul 18:00 WIB. Sisanya, 2 responden memberikan jawaban sebagai berikut: "Orang pulang kerja pada pukul 15:00 WIB," dan meyakini bahwa semua pilihan tersebut sudah tepat. Setiap perusahaan atau tempat kerja memiliki kebijakan yang berbeda mengenai waktu pulang kerja. Misalnya, beberapa perusahaan swasta menetapkan waktu masuk kerja pada pukul 09.00 WIB dan waktu pulang kerja pada pukul 17.00 WIB namun ada juga sebagian orang yang pulang lebih awal pada jam 15.00 dan 16.00 WIB.

### II. Waktu Stasiun Manggarai Mulai Padat



Terdapat beberapa jawaban untuk pertanyaan "Jam berapa Stasiun Manggarai mulai padat dalam temuan survei. Sebanyak 21 orang atau sekitar 45,7% menyatakan bahwa stasiun mulai ramai pada pukul 17:00 WIB. Sementara 7 orang atau sekitar 15,2% menyatakan bahwa kepadatan mulai terjadi pada pukul 15:00 WIB, 14 orang atau sekitar 30,4% menyatakan bahwa kepadatan terjadi pada pukul 16:00 WIB. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyaknya orang yang pulang kerja pada jam tersebut menjadi salah satu alasan mengapa Stasiun Manggarai padat pada pukul 17:00 WIB. Temuan survei juga menunjukkan bahwa empat partisipan lainnya memiliki alasan yang beragam.

### III. Rute Yang Ramai Penumpang di Jam Sibuk Tersebut



Persentase diagram batang di atas menunjukkan hasil survei mengenai rute-rute yang paling ramai penumpang pada jam sibuk atau jam pulang kerja. Rute yang paling ramai penumpang adalah Jakarta-Bogor, dengan persentase 60,9%. Sementara itu, rute Bogor-Jakarta Kota menempati peringkat kedua dengan persentase 37%, diikuti oleh rute Kampung Bandan (via Manggarai) - Cikarang pada peringkat ketiga dengan persentase 23,9%. Di sisi lain, rute Cikarang - Kampung Bandan (via Manggarai) menempati urutan berikutnya dengan persentase 21,7%. Persentase sisanya diduduki oleh rute Angke - Cikarang dan Cikarang - Angke dengan masing-masing persentase 15,2% dan 13%. Rute dengan jumlah penumpang terbanyak adalah Jakarta Kota - Bogor, yang melewati beberapa stasiun yang menjadi tujuan populer bagi penumpang seperti Jakarta Kota, Jayakarta, Mangga Besar, Sawah Besar, Juanda, Gondangdia, Cikini, Manggarai, Tebet, Cawang, Duren Kalibata, Pasar Minggu Baru, Pasar Minggu, Tanjung Barat, Lenteng Agung, Universitas Pancasila, Universitas Indonesia, Pondok Cina, Depok Baru, Depok, Citayam, Bojong Gede, Cilebut, dan Bogor. Faktor ramainya penumpang pada jam sibuk tersebut telah menyebabkan beberapa orang berpendapat bahwa armada transportasi perlu ditambah atau setidaknya disediakan ruang tunggu yang lebih nyaman untuk penumpang.

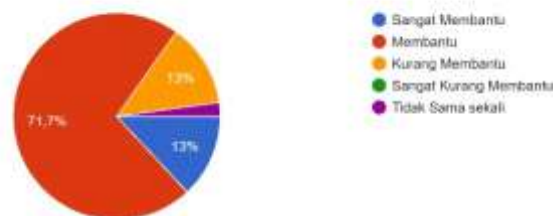
### IV. Apakah Fasilitas Yang Disediakan di Stasiun Manggarai Sudah Baik di Jam Sibuk?



Hanya satu responden yang berpendapat bahwa fasilitas di Stasiun Manggarai sangat baik. Menurut hasil survei, 17 responden, atau 37%, berpendapat bahwa fasilitas di Stasiun Manggarai sudah memadai. Selain itu, 13,8% responden (atau 13 orang) memilih "sudah baik", 10,8% responden (atau 10 orang) memilih "kurang baik", 3,5% responden (atau 3 orang) memilih "sangat kurang baik", dan 2,8% responden (atau 2 orang) memilih pilihan 6 atau tidak memberikan jawaban. Mungkin beberapa perbaikan dapat dilakukan pada ruang tunggu stasiun agar lebih baik, sementara itu, gerai makanan cepat saji di stasiun telah menguntungkan pelanggan yang tidak memiliki waktu untuk makan sebelum tiba. Namun, perlu dipertimbangkan untuk membangun fasilitas makan yang tidak menghalangi akses penumpang ke peron stasiun saat mereka naik atau turun kereta..

## V. Pelayanan Petugas Stasiun Manggarai Membantu di Jam Sibuk

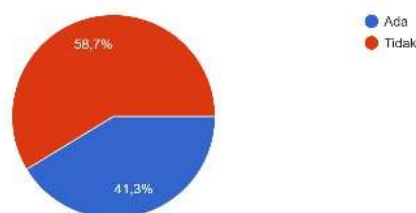
Apakah pelayanan petugas di Stasiun Manggarai membantu di jam sibuk?  
46 jawaban



Temuan survei menunjukkan bahwa 33 responden, atau 71,7%, berpendapat bahwa bantuan petugas di Stasiun Manggarai berguna selama jam sibuk. Selain itu, 13% responden memiliki hasil yang sama, dengan 6 responden menilai layanan ini sangat membantu dan 6 responden lainnya menilai layanan ini kurang membantu. Sebanyak 46 orang disurvei sebagai bagian dari penelitian untuk mengetahui pendapat mereka tentang layanan di Stasiun Manggarai. Sebanyak 33 responden-atau sekitar 71,7%-dari total responden-mengatakan bahwa layanan tersebut memberikan dampak positif bagi mereka. Sebaliknya, satu orang atau sekitar 2,2% menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak merasa terbantu. Berdasarkan temuan studi ini, dapat dikatakan bahwa, mengingat jumlah pelanggan yang dilayani, layanan di Stasiun Manggarai secara umum memuaskan.

## VI. Perlukah ada yang diperbaiki dari Stasiun Manggarai terkait fasilitas, pelayanan, atau akses jalan?

Apakah ada yang harus diubah atau diperbaiki dari Stasiun Manggarai terkait fasilitas, akses keluar masuk atau pelayanannya?  
46 jawaban



Hanya ada dua kemungkinan jawaban untuk pertanyaan "Apakah ada yang perlu diubah atau diperbaiki dari Stasiun Manggarai terkait fasilitas, akses keluar masuk, atau pelayanannya?" pada diagram yang disajikan. Sebanyak 27 responden atau 58,7%, menjawab "tidak", sementara 19 responden atau 41,3%, menjawab "ada yang perlu diperbaiki". Perubahan apa yang akan dilakukan di Stasiun Manggarai saat ini belum diketahui, kecuali pembangunan underpass untuk mengakses peron jauh. Karena sulitnya mencari gerbong yang kosong, maka terjadi penumpukan penumpang. Apakah mungkin menambah gerbong kereta untuk mengangkut lebih banyak penumpang untuk mengurangi kepadatan di gerbong yang ada. Disarankan untuk menyediakan kursi bagi mereka yang membutuhkannya dan mewajibkan penggunaan eskalator bagi mereka yang membutuhkannya untuk memenuhi kebutuhan orang lanjut usia yang tidak dapat berdiri untuk waktu yang lama di tempat umum. Hal ini dilakukan untuk memudahkan orang-orang yang membutuhkan bantuan dan kenyamanan ekstra untuk bergerak di tempat umum. Karena padatnya kerumunan orang di sekitar kita, sangat penting untuk mengawasi siapa saja yang mungkin membutuhkan tempat untuk beristirahat. Staf di stasiun Manggarai cukup ramah dan sopan, serta sistem layanan dan aksesnya cukup memadai. Untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengguna stasiun, masih perlu dilakukan peningkatan akses dan layanan.

## **KESIMPULAN**

Selain berfungsi sebagai tempat bongkar muat barang dan tempat naik turunnya penumpang, stasiun kereta api juga sangat penting bagi pertumbuhan daerah perkotaan dan perekonomiannya. Stasiun Manggarai adalah salah satu stasiun yang berfungsi sebagai pusat penting untuk beberapa jalur kereta api. Sebagai contoh, jika Anda ingin pergi dari Bogor ke Jatinegara, Anda harus naik kereta dengan rute Bogor-Jakarta Kota, transit di Stasiun Manggarai, dan kemudian melanjutkan perjalanan ke Stasiun Jatinegara dengan berpindah peron. Banyaknya jalur KRL yang tersedia di Stasiun Manggarai menjadi salah satu alasan mengapa stasiun ini sangat populer. Namun, Stasiun Manggarai sendiri mungkin akan mengalami masalah selama pembangunan proyek revitalisasi tahap II yang dijadwalkan akan selesai pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan pembangunan tersebut akan mengganggu operasional stasiun dan membuat situasi lalu lintas menjadi lebih buruk. Karena jam operasional stasiun yang pendek, hanya empat jam per hari, dari dini hari hingga larut malam, dan fakta bahwa stasiun ini masih dibuka selama 18 jam untuk mengakomodasi kereta komuter dari KRL Commuter Line dan kereta bandara, renovasi Stasiun Manggarai tidak dapat diselesaikan dengan cepat. Namun, sangat mudah untuk mencapai Stasiun Manggarai karena ada banyak moda transportasi yang tersedia, termasuk bus TransJakarta, ojek online, ojek, dan transportasi umum lainnya. Restoran cepat saji juga tersedia di dekat Stasiun Manggarai, dan terdapat cukup banyak masjid bagi umat Muslim untuk menjalankan ibadah. Selain itu, di stasiun ini juga terdapat petugas yang siap membantu para penumpang. Stasiun Manggarai merupakan stasiun yang cukup luas dan memiliki fasilitas yang lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- 26859-Article Text-72313-2-10-20220506. (n.d.).
- Artiani, G. P., Oktaviani, T., & Tantri, N. (2022). *Evaluasi Kinerja Stasiun Manggarai Akibat Perubahan Jalur Transit Terhadap Kepuasan Penumpang*. 11(2). <https://doi.org/10.33322/forummekanika.v11i2.1835>
- Harjati, L., Lusia, D., & Sabu, O. (2014). *PENGARUH PERSEPSI KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN THE BODY SHOP*. In *Journal WIDYA Ekonomika* (Vol. 25). [www.indonesiainancetoday.com](http://www.indonesiainancetoday.com)
- Heryadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, F. (n.d.). *PENGUNAAN GOOGLE FORMS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMK NEGERI 2 KETAPANG USE OF GOOGLE FORMS AS A MEDIA FOR ONLINE LEARNING IN THE PANDEMIC TIME COVID-19 IN HISTORICAL LESSONS AT SMK NEGERI 2 KETAPANG*. In *Jurnal Swadesi* (Vol. 1).
- Kualitas, K., Tingkat, D., Jalur, P., Kaki, P., Manggarai, S., Selatan, J., Revina, T., Wilayah, J. P., Kota, D., & Khadiyanto, P. (2016). *Examine of Quality and Level of Service Pedestrian Ways at Manggarai Station South Jakarta*. 2(4), 293–301. <https://doi.org/10.14710/RUANG.1.4.293-301>
- Mardiana, T., & Wiyat Purnanto, A. (n.d.). *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi*.
- Marlina, B. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM UNTUK PENILAIAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH*.
- Prayudyanto, M. N. (2021). *MODEL BUY THE SERVICES ANGKUTAN UMUM MASSAL KOTA METROPOLITAN: APAKAH SUBSIDI MASIH DIPERLUKAN?* *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 23(1), 55–71. <https://doi.org/10.25104/jptd.v23i1.1734>
- Rahmania, S. F., & Vidiyanti, C. (2019). *EVALUASI KENYAMANAN TERMAL PADA PERON DI STASIUN KERETA COMMUTER JABODETABEK STASIUN MANGGARAI*. *Vitruvian*, 8(2), 81. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2018.v8i2.004>
- SAHARA, S., & Delvia Yuliana. (2021). *Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Penerapan Sistem Boarding Pass Di Gate Keberangkatan Terminal Terpadu Pulo Geban*. *Logistik*, 14(1), 44–56. <https://doi.org/10.21009/logistik.v14i1.20507>
- Sahara, S., Ladesi, V. K., Hadi, W., & Verawati, K. (2021). *Ramp check examination evaluation of public transport business*. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(2), 022069. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1098/2/022069>
- SAHARA, S., & Delvia Yuliana. (2021). *Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Penerapan Sistem Boarding Pass Di Gate Keberangkatan Terminal Terpadu Pulo Geban*. *Logistik*, 14(1), 44–56. <https://doi.org/10.21009/logistik.v14i1.20507>
- Sahara, S., Hadi, W., & Ptra, Y. R. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Penetapan HSCode(Studi Kasus : Impor Ball ValvePT. Global Cargo System)*. *Jurnal Logistik*, 15(1), 49.
- Sahara, S., & Jesica, R. (2022). *Optimalisasi Kegiatan Trucking di PT. Jasa Prima Logistik Bulog*. *Logistik*, 15(02), 120–134.
- Sahara, S., Ladesi, V. K., Hadi, W., & Verawati, K. (2021). *Ramp check examination evaluation of public transport business*. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(2), 022069. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1098/2/022069>
- Siti Sahara, & Sylvira Ananda Azwar. (2020). *Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK di Kota Bekasi*. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 303–314. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.368>
- SAHARA, S., & Delvia Yuliana. (2021). *Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Penerapan Sistem Boarding Pass Di Gate Keberangkatan Terminal Terpadu Pulo Geban*. *Logistik*, 14(1), 44–56. <https://doi.org/10.21009/logistik.v14i1.20507>
- Sahara, S., Hadi, W., & Ptra, Y. R. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Penetapan*



- HSCode(Studi Kasus : Impor Ball ValvePT. Global Cargo System). *Jurnal Logistik*, 15(1), 49.
- Sahara, S., & Jesica, R. (2022). Optimalisasi Kegiatan Trucking di PT. Jasa Prima Logistik Bulog. *Logistik*, 15(02), 120–134.
- Sahara, S., Ladesi, V. K., Hadi, W., & Verawati, K. (2021). Ramp check examination evaluation of public transport business. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(2), 022069. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1098/2/022069>
- Siti Sahara, & Sylvira Ananda Azwar. (2020). Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK di Kota Bekasi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 303–314. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.368>
- SAHARA, S., & Delvia Yuliana. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Penerapan Sistem Boarding Pass Di Gate Keberangkatan Terminal Terpadu Pulo Geban. *Logistik*, 14(1), 44–56. <https://doi.org/10.21009/logistik.v14i1.20507>
- Sahara, S., Hadi, W., & Ptra, Y. R. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Penetapan HSCode(Studi Kasus : Impor Ball ValvePT. Global Cargo System). *Jurnal Logistik*, 15(1), 49.
- Sahara, S., & Jesica, R. (2022). Optimalisasi Kegiatan Trucking di PT. Jasa Prima Logistik Bulog. *Logistik*, 15(02), 120–134.
- Sahara, S., Ladesi, V. K., Hadi, W., & Verawati, K. (2021). Ramp check examination evaluation of public transport business. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(2), 022069. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1098/2/022069>
- Siti Sahara, & Sylvira Ananda Azwar. (2020). Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK di Kota Bekasi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 303–314. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.368>
- Sunaengsih, C. (2016). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH DASAR TERAKREDITASI A. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 183–190. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4259>
- Thomas, O. :, Lie, D., Purnomo, D., & Sari, D. K. (n.d.). PENGARUH PERSEPSI KUALITAS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA KERIPIK PEDAS MAICIH. In *Jurnal Cakrawala ISSN* (Vol. 1693). <https://www.Instagram.com/infomaicih>,
- Tumuwe, R., Damis, M., & Mulianti, T. (2018). PENGGUNA OJEK ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO. [www.GoJek.com](http://www.GoJek.com)

